

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Supanggah (2002:58-68). Ada beberapa jenis Gamelan, diantaranya yaitu: Gamelan Sunda atau Degung. Gamelan Sunda atau Degung adalah ensemble musik tradisional asal Jawa Barat yang terdiri dari suling degung, rebab, kecapi, boning, kulanter, jenglong, saron, gambang, panerus, gong dan kendang.

Gamelan Sunda di perkirakan mulai berkembang sekitar akhir abad ke 18 atau awal abad ke 19. tidak ada literature yang dapat menerangkan secara pasti kapan gamelan masuk ke tanah sunda. dalam perkembangannya gamelan sunda mengalami perubahan seperti penambahan nyanyian dalam permainanannya.

Ada tiga jenis gamelan di tanah sunda yaitu gamelan renteng gamelan salendro atau pelog dan gamelan ketuk tilu. gamelan salendro menjadi gamelan yang paling populer di antara jenis gamelan lainnya. Gamelan salendro biasanya digunakan untuk mengiringi pertunjukan wayang, tari-tarian serta kelininga. Adapun upaya untuk mengenalkan musik gamelan diantaranya dengan memiliki kesadaran untuk melestarikan musik gamelan, dengan mencari pengetahuan mengenai musik gamelan sejak dini. Supaya gamelan itu tidak hilang atau dilupakan oleh generasi sekarang dengan menumbuhkan keingintahuan mengenai musik gamelan dari berbagai media terutama media sosial.

Sisi lain yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa antara lain motivasi, jenis kelamin, gaya berfikir, dan perbedaan gaya belajar.

Minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu hal dengan mempelajari maupun membuktikannya lebih lanjut (Walgito, 1981:38). Hal tersebut juga dikemukakan oleh Crow and Crow, dalam Muchoyar (1991:7) bahwa pengertian minat adalah sebagai kekuatan pendorong (*motivating force*) yang menyebabkan individu memberikan perhatian kepada seseorang, sesuatu hal atau suatu aktifitas tertentu. Dijelaskan juga bahwa kekuatan pendorong disini adalah sebagai motif ataupun alasan yang melatar belakangi mengapa individu memberi perhatian sebagai fase awal terhadap seseorang, sesuatu atau aktifitas tertentu dibandingkan aktifitas yang lain, Seperti halnya di SMK Islam Yasin Terpadu Palabuhanratu, yang berlokasi di Jl. Raya Bojong Kopo Km 7, Desa Loji Kec, Simpenan, Kota Palabuhanratu, Kabupaten Sukabumi, Prov. Jawa Barat. SMK ISLAM YASIN TERPADU PALABUHANRATU adalah satu-satunya sekolah tingkat SMA yang berada di Palabuhanratu yang memiliki sanggar atau ekstrakurikuler gamelan Sunda laras selendro.

Di sekolah ini mempunyai fasilitas yang lengkap, bahkan ekstrakurikuler yang berbasis islami pun ada seperti Marawis, kaligrafi, dakwah atau ceramah, qori-qoriah dan sebagainya. Dengan adanya fasilitas yang lengkap mulai dari ekstrakurikuler yang berbasis islami sampai dengan gamelan di manfaatkan untuk meraih prestasi yang lebih baik, salah satunya dengan memenangkan kejuaraan-kejuaraan dari bidang ekstrakurikuler yang berbasis agamis. Tidak hanya bidang ekstrakurikuler yang berbasis agamis, sanggar gamelan sekolah SMK Islam Yasin Terpadu ini juga pernah mendapatkan penghargaan, dan suka diundang untuk pagelaran di acara-acara pernikahan, khitanan, kenaikan kelas, dan acaraperayaan, seperti hari nelayan yang diadakan satu tahun sekali yang diadakan oleh pemerintah Kabupaten Sukabumi. dikarenakan sekolah ini memiliki sanggar dan fasilitas yang lengkap, semua siswa diharapkan dapat mengikuti ekstrakurikuler gamelan, tetapi hal itu tidak menjadikan minat belajar siswa terhadap alat musik tradisional bertambah dan siswa jarang mengikuti ekstrakurikuler gamelan ini. dari tahun ketahun jumlah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler gamelan selalu menurun. Setiap latihan siswa susah untuk belajar bahkan banyak yang tidak hadir dan tidak memanfaatkan fasilitas yang sudah ada, padahal fasilitas dari sekolah lain belum mempunyai sanggar.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang kurangnya minat belajar siswa di SMK ISLAM YASIN TERPADU PALABUHANRATU terhadap gamelan. adapun judul dari penelitian ini adalah **"STUDI MINAT BELAJAR SISWA SMK ISLAM YASIN TERPADU PALABUHAN RATU TERHADAP GAMELAN"**.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dalam latarbelakang masalah, maka yang menjadi permasalahan pada objek yang diteliti teridentifikasi bahwa minat generasi muda khususnya siswa-siswi Kelas X SMK ISLAM YASIN TERPADU PALABUHANRATU untuk belajar gamelan dinilai kurang. Hal ini bisa menyebabkan hilangnya atau punahnya musik tradisional gamelan, maka perlu dicari faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya minat siswa-siswi SMA untuk belajar gamelan.

1.2.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan uraian dalam identifikasi masalah, maka peneliti merumuskan masalah-masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat minat belajar siswa SMK Islam Yasin Terpadu Palabuhanratu terhadap gamelan?
2. Faktor apa saja yang menyebabkan kurangnya minat belajar alat musik gamelan pada siswa SMK Islam Yasin Terpadu Palabuhanratu?
3. Bagaimana upaya untuk meningkatkan minat siswa SMK Islam Yasin Terpadu Palabuhanratu untuk belajar gamelan?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat minat belajar siswa SMK Islam Yasin Terpadu Palabuhanratu terhadap gamelan
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya minat belajar alat musik gamelan pada siswa SMK Islam Yasin Terpadu Palabuhanratu
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan untuk meningkatkan minat belajar gamelan dan mengetahui peningkatan minat belajar gamelan siswa SMK Islam Yasin Terpadu Palabuhanratu.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi sebagai salah satu alternative untuk meningkatkan minat dan keterampilan antara lain sebagai berikut:

1. Bagi siswa-siswi

Penelitian ini diharapkan memberikan motivasi agar memunculkan minat belajar siswa SMK Islam Yasin Terpadu Palabuhanratu terhadap gamelan

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis serta menambah ilmu yang telah didapatkan di perkuliahan

3. Bagi peneliti lain

Penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai dasar perbandingan dan referensi bagi penelitian lain yang sejenis.

1.5 Waktu dan Tempat Penelitian

1.5.1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan			
		Feb	Mar	Apr	Mei
1	Pengajuan Judul Penelitian Proposal Penelitian	■	■		
2	Seminar Proposal			■	
3	Pengumpulan Data			■	
4	Analisis Data			■	
5	Verifikasi Data				■
6	Penyusunan Laporan Penelitian				■

Table 1.5 Waktu Penelitian

1.5.2 Lokasi Penelitian

SMK ISLAM YASIN TERPADU PALABUHANRATU yang ber alamat di: yang berlokasi di Jl. Raya Bojong Kopo Km 7, Desa Loji Kec, Simpenan 43361 Kota Palabuhanratu, Kabupaten Sukabumi, Prov. Jawa Barat.

1.6 Tinjauan Pustaka

Peneliti akan memaparkan beberapa penelitian terdahulu dan teori yang berkaitan

dengan penelitian yang peneliti lakukan, diantaranya:

1. Penelitian Sebelumnya

2. Menurut Aswin Krisna Ditya dalam penelitian peningkatan minat dan hasil belajar siswa dalam Pembelajaran Apresiasi Musik Tradisional dengan pendekatan kontekstual teaching learning di SDK kalam kudu Yogyakarta, menyatakan bahwa untuk mengetahui peningkatan minat dan hasil belajar siswa SDK kalam kudu terhadap Pembelajaran Apresiasi musik Tradisional Jawa dengan pendekatan kontekstual teaching learning pada pembelajarannya mempengaruhi hasil belajar yang dicapai siswa. Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas model Kemmis dan Taggar yang dilakukan sebanyak dua siklus dan tiap siklus diadakan dua kali tatap muka dengan masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan yaitu; Perencanaan, Tindakan, Pengamatan dan Refleksi dengan subjek penelitiannya adalah siswa kelas IVB dengan jumlah 17 Siswa dan IVC dengan jumlah 17 Siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan minat dan hasil pembelajaran.
 - a. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Zam Zam (2013) mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang berjudul “Minat Siswa terhadap pembelajaran Seni Musik di SMA Negeri 1 Piyungan Bantul” keberhasilan didalam pembelajaran musik dalam hal ini adalah pembelajaran seni music di SMAN 1 Piyungan tidak terlepas dari adanya minat siswa terhadap pembelajaran musik. Hal yang paling mendasar adalah bagaimana guru menyampaikan kepada siswa mengenai pentingnya pembelajaran musik, sehingga siswa mempunyai

minat untuk belajar music. Minat siswa terhadap pembelajaran musik. Pembelajaran musik jika disampaikan dengan metode yang kurang kreatif dan kurang sesuai dengan kemampuan siswa, maka akan menimbulkan kebosanan atau bahkan siswa tidak menyukai pelajaran tersebut. Namun apabila pembelajaran tersebut disampaikan menggunakan metode yang menarik dan sesuai dengan kemampuan siswa maka siswa akan mudah menerima materi yang di ajarkan dan siswa akan lebih bersemangat serta akan selalu ingin mengetahui hal-hal baru yang berhubungan dengan pembelajaran seni musik, baik berupa teori maupun praktik. di SMAN 1 piyungan didalam pembelajaran musik selain belajar teori ada juga praktek bermain alat musik gitar, recorder dan bernyayi. Minat siswa terhadap pembelajaran musik merupakan hal yang penting untuk diteliti, karena minat adalah salah satu factor pendukung yang menentukan tercapai tidaknya tujuan pembelajaran. Dengan diketahuinya minat siswa terhadap pembelajaran musik diharapkan guru dapat menyikapinya sebagai bahan untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan. Dari timbulnya minat maka akan sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa, dalam kegiatan belajar siswa yang mempunyai minat paling tinggi akan memperoleh hasil belajar yang maksimal, begitu juga sebaliknya, siswa yang minatnya rendah tidak akan mencapai hasil belajar yang maksimal atau prestasinya kurang, prestasi tersebut dapat diukur melalui tes hasil belajar yang diinginkan.

- b. Penelitian yang dilakukan oleh Prahmadita (2014) Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang berjudul "Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Siswa Untuk Mengikuti Ekstrakurikuler Drumband di SMP Negeri 1 Sleman" Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler drumband di SMP Negeri 1 Sleman diketahui berada pada kategori sedang sebesar 62,0%, (2) Faktor eksternal merupakan factor yang lebih dominan dalam mempengaruhi minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler drumband di bandingkan dengan factor internal.
- c. Penelitian yang dilakukan oleh Budiarti (2011) Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang berjudul "Minat Belajar Siswa terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia: Studi Kasus di SMA PGRI 56 Ciputat" Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa masih ada siswa yang tidak memiliki perasaan senang, ketertarikan, semangat, dan dorongan dari guru, maupun orang tua. Dunia pendidikan minat itu sangat diperlukan secara terus-menerus agar tercapai segala sesuatu yang diinginkan berdasarkan hasil penelitian tersebut, penulis menyimpulkan bahwa seorang pendidik harus selalu memberikan motivasi kepada setiap siswa agar siswa tersebut mempunyai minat yang tinggi siswa akan termotivasi terhadap sesuatu yang ingin dicapainya. Tidak hanya seorang pendidik yang berperan, tetapi juga orang tua dan

masyarakat agar membantu anak-anaknya mempunyai minat yang tinggi untuk mencapai sesuatu yang diinginkan.

3. Teori yang berkaitan
 - a. Menurut Kasdi dalam Sujarno et.al (2003:5) bahwa masalah pakm yang sering di perdebatkan kalau mau tetap exis harus berani berkorban. hal ini di lakukan guna dapat menyesuaikan diri dengan keadaan masyarakat yang sudah semakin maju. rantai generasi mesti terus berputar dan bersambung jangan sampai putus di tengah karena apabila rantai generasi tersebut telah putus maka kebudayaan itu akan hilang begitu saja. Seni Musik Tradisional perlu mengadakan terobosan-terobosan baru agar dapat melihat, menekuni, dan kemudian ikut serta dalam melestarikan seni musik tradisional
 - b. Menurut Koentjaraningrat (1986:233) proses regenerasi mencakup banyak hal diantaranya adanya proses enkulturasi. Enkulturasi adalah sebuah konsep yang secara harpiah dapat diartikan sebagai proses pembudayaan yang di transmisikan dari satu generasi ke generasi berikutnya karena Adanya penurunan sebuah kebudayaan kesenian beserta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.
 - c. Menurut Marun (2000:50) ada beberapa faktor yang menyebabkan sebuah kebudayaan berubah yaitu:
 - Perubahan yang di sebabkan oleh perubahan dalam lingkungan alam misalnya, perubahan iklim, kekurangan bahan makanan, jumlah penduduk dan sebagainya menyebabkan manusia tidak dapat

mempertahankan cara hidup lama tapi harus menyesuaikan diri dengan situasi dan tantangan baru.

- Perubahan yang terjadi karena adanya kontak dengan satu kelompok masyarakat yang memiliki norma-norma, nilai-nilai dan teknologi yang berbeda.
- Perubahan yang terjadi karena discovery (penemuan) dan invention (penciptaan bentuk baru). Discovery adalah satu bentuk penemuan yang berupa penemuan persepsi mengenai hakikat suatu gejala atau hakikat dua buah gejala atau lebih. Discovery biasanya membuka pengetahuan baru yang pada dasarnya memang sudah ada.
- Perubahan yang terjadi karena suatu masyarakat atau suatu bangsa mengadopsi beberapa elemen kebudayaan material yang telah dikembangkan oleh bangsa lain di tempat lain, Pengadopsian elemen kebudayaan tersebut disebut difusi yakni proses persebaran unsur-unsur kebudayaan dari masyarakat yang satu ke masyarakat yang lain.
- Perubahan terjadi karena suatu bangsa memodifikasi cara hidupnya dengan mengadopsi suatu pengetahuan dan kepercayaan serta perubahan dalam pandang hidup dan konsepnya tentang realitas. Perubahan ini biasanya dikaitkan dengan munculnya pemikiran atau konsep baru dalam bidang filsafat, ilmu pengetahuan, dan agama.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran yang ringkas mengenai apa yang peneliti tulis dalam laporan ini maka peneliti akan memberikan sistematika laporan observasi sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mencakup latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, Tinjauan pustaka, lokasi penelitian dan Jadwal penelitian, dan sistematika penelitian yang di pakai.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisikan ini berisi informasi-informasi yang bersifat teoritis dan ilmiah, baik bersumber dari buku ilmiah, jurnal ilmiah, atau sumber kepustakaan lainnya yang berhubungan dengan topik penelitian yang sedang dilakukan dan Kerangka berfikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian, baik penjelasan tentang metode yang di pakai, Subjek dan objek penelitian, intrumen penelitian. Bab ini juga berisi penjelasan rinci perihal pengumpulan data dan penyajian analisis data.

BAB IV DATA PENELITIAN & PEMBAHASAN

Bab ini berisi data-data yang diperoleh, baik data yang diambil melalui observasi, wawancara (kuesioner/angket), diskusi kelompok, catatan-catatan dan rekaman, yang kemudian diuraikan, diklarifikasi, dibuat table/bagan dan kemudian dianalisis pada sub bab pembahasan.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini berisi penjelasan yang merupakan jawaban atas pertanyaan yang diajukan pada perumusan masalah dan juga saran penulis atas kesimpulan yang didapat

